

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua manajer yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Semarang. BPR dipilih menjadi sampel penelitian karena Bank Perkreditan Rakyat lebih berfokus pada penyaluran kredit dari dan ke masyarakat luas dibanding bank biasa.

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Indriantoro dan Supomo, 2002). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria:

1. Manajer yang bekerja pada BPR di Semarang yang terdaftar di Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, terdapat 25 BPR di Semarang.
2. Manajer tingkat menengah, yaitu manajer yang memiliki atasan dan memiliki tanggung jawab terhadap divisi yang dipimpinnya.
3. Telah bekerja minimal setahun agar mengetahui kondisi perusahaan.
4. Bersedia mengisi kuesioner.

3.2. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian serta diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data-data tersebut meliputi identitas responden dan tanggapan responden yang dijawab langsung oleh responden mengenai variabel penelitian ini.

3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan metode pengumpulan data primer dengan pertanyaan lisan dan tertulis (Indriantoro dan Supomo, 2002). Metode survei dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner.

3.4. METODE ANALISA DATA

3.4.1. Uji Alat Pengumpulan Data

Kuesioner memungkinkan penelitian di bidang ilmu sosial untuk mengamati indikator yang mencerminkan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu ketepatan dan keandalan kuesioner menjadi hal yang penting dalam penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pertama kali, sebelum data yang berasal dari kuesioner tersebut diolah peneliti dalam bentuk yang lain supaya peneliti dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang (Murniati dkk., 2013:19).

1. Uji Validitas

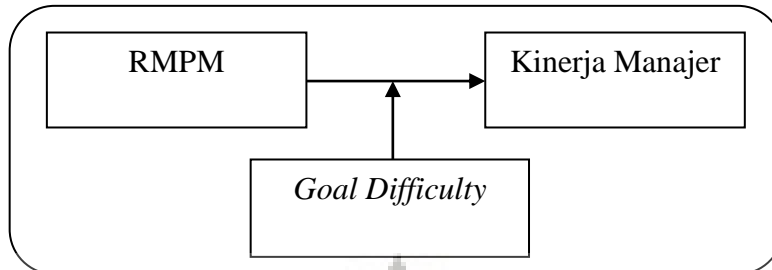
Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* $>0,9$ berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel sempurna (Murniati dkk., 2013:34).

3.4.2. Uji Hipotesis

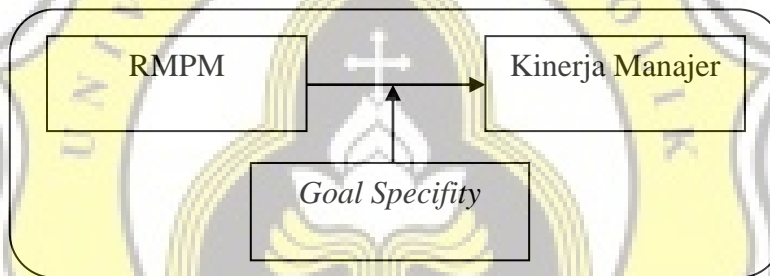
1. Persamaan regresi Hipotesis 1



$$KM = \beta_{0.1} + \beta_{1.1} RMPM + \beta_{2.1} GD + e \dots\dots\dots(\text{Model 1})$$

$$KM = \beta_{0.2} + \beta_{1.2} RMPM + \beta_{2.2} GD + \beta_{3.2} RMPM.GD + e \dots\dots(\text{Model 2})$$

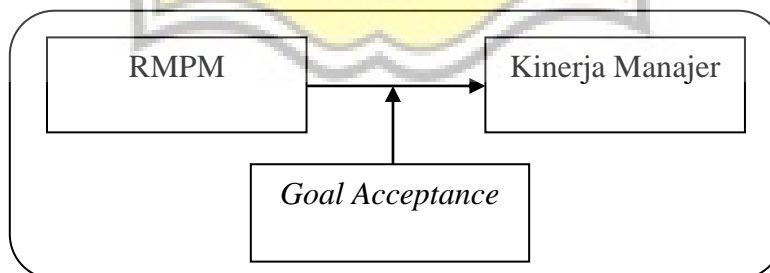
Persamaan regresi Hipotesis 2



$$KM = \alpha_{0.1} + \alpha_{1.1} RMPM + \alpha_{2.1} GS + e \dots\dots\dots(\text{Model 3})$$

$$KM = \alpha_{0.2} + \alpha_{1.2} RMPM + \alpha_{2.2} GS + \alpha_{3.2} RMPM.GS + e \dots\dots(\text{Model 4})$$

Persamaan regresi Hipotesis 3



$$KM = \gamma_{0.1} + \gamma_{1.1} RMPM + \gamma_{2.1} GA + e \dots\dots\dots(\text{Model 5})$$

$$KM = \gamma_{0.2} + \gamma_{1.2} RMPM + \gamma_{2.2} GA + \gamma_{3.2} RMPM.GA + e \dots\dots(\text{Model 6})$$

Keterangan:

KM = kinerja manajer

RMPM = *reliance on multiple performance measures*

GD = *goal difficulty*

GS = *goal specificity*

GA = *goal acceptance*

RMPM.GD = interaksi antara RMPM dengan *goal difficulty*

RMPM.GS = interaksi antara RMPM dengan *goal specificity*

RMPM.GA = interaksi antara RMPM dengan *goal acceptance*

$\beta_0, \alpha_0, \gamma_0$ = konstanta

$\beta_{1-3}, \alpha_{1-3}, \gamma_{1-3}$ = koefisien regresi

e = error

2. Menyatakan hipotesis

H₀₁: $\beta_{3.2} = 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal difficulty sebagai variabel moderasi.*

H_{a1}: $\beta_{3.2} \neq 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal difficulty sebagai variabel moderasi.*

H₀₂: $\alpha_{3.2} = 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal specificity sebagai variabel moderasi.*

H_{a2}: $\alpha_{3.2} \neq 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal specificity sebagai variabel moderasi.*

H₀₃: $\gamma_{3.2} = 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal acceptance sebagai variabel moderasi.*

$H_{a3}: \gamma_{3.2} \neq 0 \rightarrow$ *Reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal acceptance sebagai variabel moderasi.*

3. Memilih pengujian statistik

Pengujian ini merupakan pengujian pengaruh dan variabel yang digunakan adalah variabel parametrik untuk variabel dependen dan variabel independen serta terdapat variabel moderasi sehingga pengujiannya menggunakan model *moderated regression analysis* (MRA) (Murniati dkk., 2013:111).

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati dkk., 2013:59-60).

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

b) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

c) Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

4. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95% artinya digunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

5. Menghitung nilai statistik

Untuk penghitungan nilai statistik, digunakan SPSS sebagai program komputer yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh.

6. Mendapatkan nilai uji kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis, digunakan SPSS sebagai program yang membantu dalam menganalisis.

7. Menginterpretasikan hasil

Karena hipotesis tidak berarah (*two tailed*), maka digunakan pengujian dua sisi dengan t tabel 1,96 dengan kriteria penerimaan hipotesis:

- a. H₁ diterima jika nilai R² persamaan 2 lebih tinggi dari persamaan 1 dan nilai t hitung RMPM.GD > t tabel, artinya *reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal difficulty sebagai variabel moderasi.*
- b. H₂ diterima jika nilai R² persamaan 4 lebih tinggi dari persamaan 3 dan nilai t hitung RMPM.GS > t tabel, artinya *reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal specificity sebagai variabel moderasi.*
- c. H₃ diterima jika nilai R² persamaan 6 lebih tinggi dari persamaan 5 dan nilai t hitung RMPM.GA > t tabel, artinya *reliance on multiple performance measures berpengaruh terhadap kinerja manajer dengan goal acceptance sebagai variabel moderasi.*